

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan mengenai proses dan prosedur penelitian yang dilakukan yang terdiri dari desain penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, uji coba alat ukur, analisis data dan prosedur penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif untuk menjelaskan kesulitan belajar pada siswa kelas X IPA di SMA Al-Qona'ah saat pembelajaran daring (Creswell, 2012). Desain penelitian yang akan digunakan yaitu metode survei. Tipe survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross-Sectional Survey Design*. *Cross-Sectional Survey Design*, peneliti mengumpulkan data pada satu waktu dan untuk mengukur sikap saat ini (Creswell, 2012).

3.2 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA di salah satu SMA swasta di kabupaten Bandung yaitu SMA Al-Qona'ah dengan jumlah partisipan 115 siswa. Pertimbangan memilih subjek Kelas X jurusan IPA dan lokasi penelitian di SMA Al-Qona'ah adalah :

- 1) Siswa kelas X berada pada masa peralihan dari SMP ke SMA, sehingga mereka perlu penyesuaian kembali dengan lingkungan belajarnya. Terutama saat ini proses pembelajaran dilakukan daring, akan ditemukan kesulitan belajar.
- 2) Pemilihan siswa jurusan IPA, karena pada jurusan IPA banyak mata pelajaran eksak yang membutuhkan bimbingan dan penjelasan lebih detail, sementara proses pembelajaran yang dilakukan selama pembelajaran dari hanya melalui buku dan youtube tanpa ada penjelasan langsung dari guru.

- 3) Pemilihan lokasi penelitian di SMA Al-Qona'ah karena belum ada yang meneliti mengenai kesulitan belajar di sekolah tersebut.

3.3 Populasi, dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Dolet (2019) menjelaskan bahwa “Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah. Seluruh siswa kelas X IPA yang terdiri dari 3 kelas dengan rincian jumlah siswa kelas X IPA 1 berjumlah 38 siswa, kelas X IPA 2 berjumlah 37, dan kelas X IPA 3 berjumlah 40 siswa, sehingga jumlah total seluruh kelas X IPA adalah 115 siswa.

3.3.2 Sampel Penelitian

Dolet (2019) menjelaskan bahwa “Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”. Pemilihan sample dalam penelitian ini dengan menggunakan *Convinience sampling*. Pemilihan sampel berdasarkan pada kesediaan responden (Creswell, 2012). Sampel yang digunakan pada penelitian ini keseluruhan populasi siswa kelas X IPA, namun berdasarkan hasil kuesioner yang terkumpul hanya 108 siswa, sebanyak 8 siswa tidak mengisi kuesioner dengan lengkap. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah sampel minimum pada penelitian survei yaitu 100 responden.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam pendekatan penelitian kuantitatif menggunakan kuesioner dan wawancara (Creswell, 2012). Kuesioner yang dijadikan alat ukur kesulitan belajar siswa dibuat sendiri oleh peneliti yang dihasilkan dari aspek-aspek kesulitan belajar, dan indikator-indikator kesulitan belajar. Aspek yang digunakan oleh penelitian yaitu aspek kognitif dan aspek afektif yang merupakan pola umum dalam konteks perilaku di dalam dunia pendidikan yang dijelaskan oleh Bloom. Pernyataan penelitian

yang buat dalam kuesioner berpatokan pada kata kerja operasional yang dijelaskan oleh Bloom pada setiap domain. Kuesioner yang telah dibuat diuji validitas dan reliabilitas. Penyebaran kuesioner kepada sampel penelitian menggunakan *google form*, kemudian link *google form* dikirimkan kepada guru wali kelas untuk dibagikan kepada siswanya. Setelah penyebaran kuesioner kemudian dilakukan wawancara mendalam mengenai kesulitan belajar pada saat pembelajaran daring. Penggunaan wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih lengkap yang tidak tercermin pada kuesioner. Wawancara dilakukan kepada 2 siswa yang mengalami masalah belajar.

3.5 Uji Coba Alat Ukur

Kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti sebagai alat pengumpulan data telah melalui beberapa tahapan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Uji Kelayakan Instrumen

Instrumen yang telah dibuat sebelum dilakukan uji coba terlebih dahulu melakukan judgement instrumen. *Judgement* instrumen ini merupakan uji kelayakan instrumen penelitian untuk menilai kesesuaian antara konstruk, konten, dan redaksi setiap pernyataan dengan indikator melalui dosen yang berkompeten dan memahami dalam bidang yang sedang diteliti. Uji kelayakan instrumen ini dilakukan oleh tiga dosen ahli dari prodi SPS Psikologi Pendidikan yaitu bapak Dr. H. Mubiar Agustin, M.Pd, bapak Dr. Ilfiandra, M. Pd, dan ibu Dr. Anne Hafina, M.Pd. Hasil dari uji kelayakan instrumen kesulitan belajar item pernyataan yang dibuang berjumlah 4 dengan nomor item 2, 3, 4, 5. Item pernyataan yang direvisi berjumlah 32 dengan nomor item 1, 8, 12, 13, 14, 17, 19, 21, 22, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 41, dan item pernyataan yang diganti berjumlah 4 dengan nomor item 2, 3, 4, 5.

Berdasarkan hasil uji kelayakan instrumen kesulitan belajar oleh tiga dosen ahli, terdapat beberapa hal yang diperbaiki diantaranya : 1) Aspek terbagi menjadi dua, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif, aspek psikomotor dihilangkan karena akan kesulitan untuk diukur. 2) Perbaikan padat item pernyataan pada kuesioner. Pernyataan-pernyataan yang kurang memadai

pada instrumen kesulitan belajar, dikarenakan: a) kalimat pernyataan kurang jelas, b) kalimat pernyataan kurang spesifik, c) terdapat item pernyataan yang setara.

3.5.2 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen kesulitan belajar yang telah dilakukan uji kelayakan kemudian diujikan kepada sampel setara yaitu siswa kelas X IPA SMA dengan jumlah 34 siswa yang mengisi kuesioner. Data dari uji instrumen yang telah dilakukan kemudian peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas item pernyataan.

3.5.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.5.3.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015) sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan setiap butir item pernyataan yang mengukur aspek kognitif dan aspek afektif. Validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi koefisien dari Pearson dengan bantuan SPSS-18 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat sampel siswa serta skor total dari tiap komponen
2. Menentukan validitas setiap item, apakah item dipakai atau tidak pada pengambilan data sebenarnya
3. Menghitung koefisien korelasi *Pearson* melalui *analyzer correlate bivariate*

Kriteria pengujian setiap butir item yang valid dan tidaknya yaitu dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel dari pearson dengan taraf signifikansi 5%. Setelah itu mencari nilai r tabel yang sesuai dengan jumlah sampel uji coba yaitu 34 orang. Jika nilai r hitung sama atau lebih besar dari r tabel, maka butir item pernyataan instrumen yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari pada r tabel maka butir item instrumen tidak valid. Berdasarkan hasil

uji validasi setiap butir item instrumen kesulitan belajar dengan menggunakan SPSS-18 didapatkan 25 butir item pernyataan yang valid dan 16 butir pernyataan yang tidak valid.

3.5.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen penelitian dilakukan untuk memperlihatkan tingkat kehandalan instrumen penelitian untuk mengungkap data yang bisa dipercaya (Arikunto, 2014). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS-18 dengan uji keterandalan teknik Alpha Cronbach. Kategori yang digunakan untuk menginterpretasikan koefisien reliabilitas menurut Kriteria Reliabilitas Menurut Guilford (Noor, Hasanudin. 2009) sebagai berikut:

Tabel 3.1
Interpretasi Koefisien Korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Tabel 3.2

Hasil Uji Reliabilitas
Instrumen

Cronbach's Alpha	N of Items
0,839	41

Hasil uji reliabilitas pada instrumen kesulitan belajar adalah 0,839, maka reliabilitas pada instrumen kesulitan belajar sangat kuat dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Berikut tabel kisi-kisi instrumen setelah uji coba :

Tabel 3.3
Tabel Kisi-kisi Instrumen Kesulitan Belajar
(Setelah uji coba)

No.	Aspek	Indikator	Pernyataan
1.	Kognitif	Mengingat materi yang telah dipelajari	41, 33
		Memahami tugas sekolah yang diberikan	16,26
		Mengidentifikasi tugas sekolah	3, 23, 31, 35
		Membuat kesimpulan materi pembelajaran	1, 8, 15, 39
		Mencatat materi pelajaran dengan rapi	27
2.	Afektif	Mendengarkan pendapat orang lain	4, 37
		Berkonsultasi atau bertanya kepada teman, guru ,mata pelajaran, wali kelas, bila mengalami kesulitan belajar	19, 24
		Minat	13, 28, 29, 25, 34, 38, 7
		Bertanggung jawab terhadap tugas sekolah	36

3.6 Analisis Data

3.6.1 Penyekoran

Setelah angket terkumpul kemudian peneliti melakukan penyekoran pada anget yang telah terkumpul. Skala guttman digunakan untuk penyekoran dalam penelitian ini. Skala guttman terdapat dua alternatif pilihan yaitu “Ya” dan “Tidak”. Berikut bentuk skala yang dipergunakan untuk instrumen kesulitan belajar:

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Negatif	Positif
Ya	1	0
Tidak	0	1

Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase (Bungin, 2017). Teknik persentase yang digunakan yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan : P = Besaran persentase

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah total responden

3.6.2 Pengolahan Data

Data yang diperoleh kemudian diolah untuk memperoleh gambaran pola gejala kesulitan belajar siswa, faktor-faktor penyebab kesulitan belajar, dan upaya siswa dalam mengatasi kesulitan belajar. Berikut langkah-langkah yang dilakukan :

- a. Menghitung skor total dari seluruh responden berdasarkan setiap item pernyataan.
- b. Skor total kemudian diubah menjadi persentase
- c. Setelah itu membuat persentase sesuai aspek-aspek kesulitan belajar siswa kelas X saat pembelajaran daring dan berdasarkan jenis kelamin siswa.

3.7 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif ini dilakukan menggunakan kuesioner dan wawancara. Pengambilan data dengan kuesioner bertujuan untuk mendapatkan data empiris mengenai kesulitan belajar siswa selama pembelajaran daring dimasa pandemi, sedangkan pengambilan data menggunakan wawancara, untuk memperoleh data tambahan yang tidak tersampaikan dan butuh penjelasan lebih dalam pada hasil kuesioner mengenai kesulitan belajar siswa saat pembelajaran daring dimasa pandemi.

Proses pengambilan data dengan kuesioner dilakukan secara online dengan *google form* kepada siswa kelas X IPA yang berjumlah 3 kelas di SMA

Al-Qona'ah, penyebaran kuesioner dilakukan dengan bantuan guru wali kelas setiap kelas. Setelah memperoleh data kuesioner kemudian peneliti melakukan wawancara mendalam kepada dua orang siswa kelas X IPA yang bersedia untuk diwawancarai mengenai kesulitan belajar saat pembelajaran daring dimasa pandemi. Kegiatan wawancara dilakukan dengan bantuan alat perekam pada HP agar data yang diperoleh tersimpan dengan lengkap dan memudahkan untuk proses analisis.

Pedoman wawancara yang telah dibuat bertujuan untuk memperoleh informasi lengkap dan mendalam mengenai kesulitan belajar siswa, serta agar pertanyaan lebih terarah dan dapat menggali lebih dalam tentang kesulitan belajar siswa. Berikut pedoman wawancara mengenai kesulitan belajar siswa:

Tabel 3.5

**Pedoman Wawancara Kesulitan Belajar Siswa
Saat pembelajaran Daring**

No.	Tujuan	Aspek	Item Pertanyaan
1.	Mengeksplorasi dan mendapatkan fakta empiris mengenai kesulitan belajar siswa SMA saat pembelajaran daring dimasa pandemi.	Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru 2. Apakah saudara memiliki buku catatan materi atau buku modul? 3. Upaya apa yang dilakukan saat ada tugas yang tidak dipahami?
2.		Afektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dirasakan selama pembelajaran daring? 2. Bagaimana komunikasi saudara dengan teman satu kelas? 3. Bagaimana komunikasi saudara dengan guru? 4. Bagaimana komunikasi saudara dengan orang tua?